

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama sistem pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Menurut Hamalik (2001: 28), belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

Perolehan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan SD Negeri Batu Badak di Kelas IV masih jauh dari hasil belajar yang diharapkan. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan terhadap perilaku siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, malas-malasan dalam kegiatan belajar, kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa merasakan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik karena kelas masih didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak.

Kurangnya aktivitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dalam proses belajar mengajar telah lama menjadi bahan pikiran setiap guru kelas sekolah dasar, hal ini terlihat bahwa pada umumnya siswa menampakkan sikap yang kurang bergairah, kurang bersemangat dan kurang siap dalam menerima pelajaran. Kurang siapnya siswa dalam menerima pelajaran tersebut akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena akan mengakibatkan suasana kelas kurang aktif dan interaksi timbal balik antara guru dan siswa kurang, serta antara siswa dengan siswa tidak terjadi, sehingga siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru dan pada akhirnya hasil belajar mereka rendah dan tidak memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan,

Dilihat dari data prasurvei, yang dilakukan pada ulangan tengah semester ganjil 2012 diketahui bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak masih rendah. Diperoleh data bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Kelompok Kerja Guru Kecamatan Marga Sekampung, yaitu 60.

Tabel 1.1 Nilai Tes Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan

Kelas IV SD Negeri Batu Badak Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	%
1	≥ 60	Tuntas	6	37,5%
2	< 60	Tidak tuntas	10	62,5 %
	Jumlah		16	100

Sumber: Buku Daftar Nilai Ulangan Semester Ganjil Kelas IV SD Negeri Batu

Badak Tahun Pelajaran 2013/2014 (berdasarkan KKM)

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa jumlah siswa yang tuntas mencapai 6 siswa (37,5%) dan yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa (62,5%). Aktivitas belajar siswa juga masih rendah terlihat dari siswa yang cenderung ribut, banyak mengobrol dan tidak menyimak materi yang disampaikan oleh guru, serta proses interaksi antara guru dan siswa kurang terlihat.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan karena belum optimal model pembelajaran oleh guru. Karena selama ini pada umumnya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi tidak menarik. Belum digunakan model kerja kelompok. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih terfokus pada guru, sedangkan siswa hanya menerima penjelasan dari guru adanya. Siswa kurang diberi kesempatan untuk mencoba

dan menemukan sendiri konsep secara langsung. Oleh karena itu guru harus menata butir-butir pembelajaran dan proses pembelajaran dengan baik sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri Batu Badak Kecamatan Marga Sekampung Lampung Timur pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kretivitas dan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas siswa yang meningkat, sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Dengan model pembelajaran STAD ini akan lebih mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah Pendidikan Kewarganegaraan serta mendorong siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mampu memahami dan dapat saling bekerja sama dengan kelompoknya sehingga ilmu yang didapat lebih banyak dari hasil bertukar pikiran tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berjudul

“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Aktivitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur rendah.
2. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur Rendah.
3. Minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur kurang.
4. Masih banyak siswa yang beranggapan belajar Pendidikan Kewarganegaraan pelajaran yang menakutkan
5. Guru belum menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis menyusun rumusan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui Model Kooperatif Tipe STAD siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Kooperatif Tipe STAD siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Kooperatif Tipe STAD siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur.
2. Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Kooperatif Tipe STAD siswa Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas melalui model Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur, sebagai berikut:

1. Bagi siswa yaitu :

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri Batu Badak Lampung Timur.

2. Bagi Guru yaitu :

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru bahwa model Kooperatif Tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan siswa, sehingga

dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Bagi Sekolah yaitu :

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu proses, dan hasil belajar siswa, dan sebagai pencapaian Visi Sekolah.

4. Bagi Peneliti

menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya model Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.